

**WEARABLE DEVICE UNTUK KLASIFIKASI GERAKAN  
PUKULAN PADA OLAH RAGA BULU TANGKIS  
MENGGUNAKAN TINYML**

**LAPORAN TUGAS AKHIR TEKNIK KOMPUTER**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HARIZT LUTHFI FAJRI**

**1911512010**



**DOSEN PEMBIMBING:**

**DODON YENDRI, M.KOM**

**RIFKI SUWANDI, M.T**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

**DEPARTEMEN TEKNIK KOMPUTER  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

**WEARABLE DEVICE UNTUK KLASIFIKASI GERAKAN  
PUKULAN PADA OLAH RAGA BULU TANGKIS  
MENGGUNAKAN TINYML**



**WEARABLE DEVICE UNTUK KLASIFIKASI GERAKAN  
PUKULAN PADA OLAH RAGA BULU TANGKIS  
MENGGUNAKAN TINYML**

**Harizt Luthfi Fajri<sup>1</sup>, Dodon Yendri, M.Kom<sup>2</sup>, Rifki Suwandi<sup>2</sup>, M.T**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Andalas**

**<sup>2</sup>Dosen Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas  
Andalas**

**<sup>3</sup>Dosen Departemen Teknik Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas  
Andalas**

**ABSTRAK**

Pada permainan bulutangkis dibutuhkan serangkaian latihan dan analisis permainan pemain bulutangkis yang bertujuan untuk membantu pelatih melakukan proses analisis pola bermain dari pemain bulutangkis tersebut. Dalam proses latihan gerakan dari pemain bulutangkis akan dianalisis dengan menentukan gerakan gerakan yang sering maupun jarang dilakukan oleh seorang pemain sehingga pelatih dapat memberikan *feedback* terhadap si pemain. Proses ini biasanya dilakukan dengan menghitung secara manual atau menggunakan rekaman video yang memiliki kelemahan dari segi waktu dan ketelitian. Penelitian bertujuan untuk mempermudah proses analisis dari pelatih dengan sebuah sistem yang memanfaatkan *Tiny Machine Learning* pada mikrokontroler serta dapat digunakan tanpa menggunakan koneksi internet sehingga dapat memangkas biaya dan pemrosesan data yang lebih cepat. Dimana sistem yang dirancang berupa sebuah *wearable device* yang didalamnya terdapat Wemos Lolin32 sebagai mikrokontroler dan MPU6050 yang berguna dalam menangkap sinyal gerakan sebagai input yang akan digunakan atau diproses oleh mikrokontroler. Sistem dapat mengenali gerakan pengguna dan mengklasifikasikan jenis pukulan dengan persentase keberhasilan sebesar 80% dengan F-1 Score 91,2 % dan akurasi 96,4 % dari model yang telah dilatih.

**Kata kunci:** Bulutangkis, MPU6050, *Tiny Machine Learning*, *Wearable Device*, Wemos Lolin32.

# **WEARABLE DEVICE FOR CLASIFYING BADMINTON STROKE MOVEMENTS USING TINYML**

**Harizt Luthfi Fajri<sup>1</sup>, Dodon Yendri, M.Kom<sup>2</sup>, Rifki Suwandi<sup>3</sup>, M.T**

*<sup>1</sup>Undergraduate Student of Computer Engineering Major, Information Technology Faculty, Andalas University*

*<sup>2</sup>Lecturer of Computer Engineering Major, Information Technology Faculty, Andalas University*

*<sup>3</sup>Lecturer of Computer Engineering Major, Information Technology Faculty, Andalas University*

## **ABSTRACT**

In badminton training and analysis, it's essential to assess a player's movements to help coaches analyze their playing patterns. Traditionally, this process involves manual counting or video recordings, which can be time-consuming and less precise. The aim of this research is to streamline this analysis process by utilizing Tiny Machine Learning on a microcontroller system, eliminating the need for internet connectivity and reducing costs while speeding up data processing. The designed system comprises a wearable device using Wemos Lolin32 microcontroller and an MPU6050 sensor to capture motion signals as input for processing. The trained model achieves a training accuracy of 94.5%. Additionally, the system can recognize user movements and classify stroke types with an 80% with 91,2 % F-1 Score and 96,2 % accuracy using the trained model.

**Keywords:** Badminton, MPU6050, Tiny Machine Learning, Wearable Device, Wemos Lolin32.